



## Bursa Calon Sekda Kota Yogya, Hasto Beri Sinyal Open Bidding

**YOGYA, TRIBUN** - Kursi Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta resmi lowong setelah pejabat sebelumnya, Aman Yuriadjaya memasuki masa purna tugas per 31 Desember 2025 lalu.

Untuk mengisi kekosongan jabatan tertinggi di birokrasi tersebut, Wali Kota Hasto Wardoyo, mengaku tengah memproses pembentukan Panitia Seleksi (Pansel) untuk mencari sosok Sekda definitif.

"Normatifnya harus segera dilakukan karena kami sudah mempersiapkan pembentukan Pansel. Kami juga sudah bersurat kepada pihak provinsi agar diberikan tim untuk pembentukan Pansel tersebut," ujarnya, Kamis (8/1).

Hasto menegaskan, keberadaan Sekda definitif sangat krusial sebagai mesin penggerak birokrasi, sehingga proses seleksi diharapkan dapat berjalan tanpa hambatan berarti.

Kendati demikian, Hasto mematok standar cukup tinggi, yang tidak hanya cakap menjalankan tugas administratif, tapi mampu memberikan warna baru bagi pemerintahan.

Sebab, ada deretan pekerjaan rumah besar yang sudah menanti, mulai pengelolaan kawasan Sumbu Filosofi, penataan Malioboro, hingga solusi kreatif untuk memecah kemacetan.

Mantan Kepala BKKBN RI itu membayangkan, betapa efektifnya roda pemerintahan jika memiliki Sekda yang proaktif dengan visi tajam tanpa harus selalu menunggu instruksi pimpinan.

"Saya berharap Sekda mendatang mempunyai kapasitas pemikiran untuk hal-hal tersebut. Harapan saya, Sekda yang terpilih nanti bahkan memiliki kapasitas melebihi saya," tegasnya.

"Berapa menyenangkan jika memiliki Sekda yang sudah bisa berjalan sendiri tanpa harus terus didikte. Dengan begitu, cita-cita menjadikan Yogya sebagai *center of excellence* dan *center of referral* dapat terwujud," imbuh Hasto.

Mengenai siapa figur yang akan mengisi jabatan tersebut, Wali Kota memastikan prosesnya akan dilakukan melalui sistem lelang jabatan atau *open bidding*.

Artinya, peluang terbuka lebar

bagi siapa saja yang memenuhi syarat, baik dari internal Pemkot Yogyakarta maupun pejabat dari luar daerah.

"Karena prosesnya nanti melalui sistem *bidding*, maka kandidatnya tidak harus dari internal. Yang penting nanti dikompetisikan dan dinilai oleh Pansel. Harapan saya, kita bisa memilih yang terbaik," tuturnya.

Sampai sejauh ini, Hasto menyebut, komunikasi dengan instansi terkait seperti Pemda DIY hingga Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk mengisi tim Pansel sudah berjalan.

Sembari menunggu proses lelang jabatan berjalan, untuk sementara posisi Sekda diisi Dedi Budiono (Asisten Sekretaris Daerah III) dengan status Pelaksana Harian (Plh).

"Saat ini statusnya Plh, tapi sebentar lagi setelah ada jawaban dari provinsi, saya akan melantik Pj (Penjabat), karena kewenangan Plh itu terbatas. Kalau Pj nanti punya kewenangan yang lebih luas layaknya Sekda definitif," pungkasnya.

-(aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretaris Daerah			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005